



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8496-8506

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kajian Kinerja SDM Penyedia Jasa Konsultasi pada Proyek Normalisasi Sungai Arteri Klagison STA 0+000 – 3+500 Daerah Kota Sorong

Yafed Maniburi<sup>1✉</sup>, Hanafi Ashad<sup>2</sup>, Mukhtar Thahir Syarkawi<sup>3</sup>

1) Magister Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar

2) 3) Prodi Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar

Email: [yafedmaniburi@gmail.com](mailto:yafedmaniburi@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstra

k

Dalam organisasi proyek konstruksi peran konsultan memiliki kedudukan yang berbeda-beda, misalnya pada metoda kontrak umum (general contracting method), metoda kontrak terpisah (separate contracts method), metoda swakelola (force account method), kedudukan konsultan adalah sejajar dengan pemilik proyek. Lain halnya dengan metode rancang bangun (design-build method) kedudukan konsultan dan kontraktor langsung dibawah pemilik proyek, sedangkan pada metoda manajemen konstruksi professional (construction management method) kedudukan manajemen konstruksi dibawah pemilik proyek, dan konsultan perancang dibawah dari manajemen konstruksi. Sungai Klagison ini merupakan salah satu dari 6 sungai di wilayah kota Sorong yang bermuara dan menghasilkan sedimentasi dan banjir di bagian DAS (daerah aliran sungai), permasalahan yang terjadi berkaitan dengan keterbatasan tenaga ahli, khususnya kajian kinerja SDM penyedia jasa konsultan pada proyek Normalisasi Sungai Arteri Klagison. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi kemampuan tenaga ahli jasa konsultan pada proyek Dampak Banjir Kota Sorong dan untuk menganalisis kemampuan tenaga ahli pada jasa konsultan di Departemen Pekerjaan Umum kota Sorong dalam mengatasi banjir di DAS sungai Klagison Kota Sorong. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien Rekrutmen sebesar 0.5 %, nilai koefisien seleksi sebesar 43,1 % dan nilai koefisien kinerja sebesar 24,7 % terhadap kemampuan tenaga ahli, serta kemampuan tenaga ahli di Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Sorong masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: *Kinerja, Konsultan, Kota Sorong, Normalisasi Sungai, Sumber Daya Manusia*

## Abstra

### ct

In the construction project organization the role of the consultant has different positions, for example in the general contracting method, the separate contracts method, the self-management method (force account method), the consultant's position is equal to the project owner. In contrast to the design-build method, the position of the consultant and contractor is directly under the project owner, whereas in the professional construction management method, the position of construction management is under the project owner, and the design consultant is under construction management. The Klagison River is one of 6 rivers in the city of Sorong which empties into and produces sedimentation and flooding in the DAS (watershed), the problems that occur are related to the limited number of experts, especially the study of the performance of human resources providing consulting services in the Klagison Arterial River Normalization project. The purpose of this study was to analyze the variables that affect the ability of consultant service experts in the Sorong City Flood Impact project and to analyze the ability of consultant service experts at the Sorong City Public Works Department in dealing with flooding in the Klagison River Basin, Sorong City. The analytical method used is regression analysis. The results showed that the recruitment coefficient value was 0.5%, the selection coefficient value was 43.1% and the performance coefficient value was 24.7% for the ability of experts, as well as the ability of experts at the Department of Highways and Water Resources in Sorong City still needs to be improved.

*Keyword: Consultants, Human Resources, Performance, River Normalization, Sorong City*

## PENDAHULUAN

Dalam Proyek konstruksi, hampir selalu terjadi pergeseran terhadap klausul-klausul kontrak, baik terhadap pelaku-pelaku proyek seperti konsultan, kontraktor, leveransir atau lainnya. Terjadinya pergeseran tersebut tidak semuanya dikategorikan sebagai pelanggaran kontrak (contract violation), tetapi harus ditinjau secara detail situasi dan kondisi yang menyebabkannya. Hal ini juga disebabkan oleh karakteristik proyek tersebut dan terjadi aksi dan reaksi dari pihak-pihak yang telah bersepakat dalam kontrak. Dalam organisasi proyek konstruksi peran konsultan pada setiap jenis organisasi proyek konstruksi keterlibatannya pada jenis-jenis metoda kontrak kedudukannya berbeda-beda misalnya pada metoda kontrak umum (general contracting method), metoda kontrak terpisah (separate contracts method), metoda swakelola (force account method), kedudukan konsultan adalah sejajar dengan pemilik proyek. Lain halnya dengan metode rancang bangun (design-build method) kedudukan konsultan dan kontraktor langsung dibawah pemilik proyek, sedangkan pada metoda manajemen konstruksi profesional (construction management method), kedudukan manajemen konstruksi dibawah pemilik proyek, dan konsultan perancang dibawah dari manajemen konstruksi.

Kota Sorong sangatlah strategis karena merupakan pintu keluar masuk dan transit ke Provinsi Papua Barat. Kota Sorong juga merupakan kota industry, perdagangan dan jasa, karena Kota Sorong dikelilingi oleh kabupaten lain yang mempunyai sumber daya alam yang sangat potensial sehingga membuka peluang bagi investor dalam maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya. Selain itu kota Sorong merupakan salah satu kota di Provinsi Papua Barat dengan tingkat perkembangan ekonomi dan infrastruktur yang cukup pesat. Kota Sorong memiliki luas wilayah 1.105 km<sup>2</sup> dengan perkembangan penduduk mencapai 382.101 jiwa.

Sungai Klagison ini merupakan salah satu dari 6 sungai di wilayah kota Sorong yang bermuara dan menghasilkan sedimentasi dan banjir di bagian DAS (daerah aliran sungai), sehingga akan dianalisis kondisi eksiting di seluruh DAS, kemudian mengevaluasi kinerja pemerintah daerah kota Sorong dalam pengelolaan DAS dan pesisir di wilayah kota Sorong, dalam hal ini adalah berkaitan dengan keterbatasan tenaga ahli, khususnya identifikasi jasa konsultansi. Selain itu hal lain yang tidak kalah penting adalah proses pendangkalan di DAS sungai Klagison akibat penambangan pasir di kawasan hulu sungai Klagison.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pada lokasi proyek Sungai Arteri Klagison yaitu Evaluasi Kinerja SDM Jasa Konsultansi pada Proyek Normalisasi Sungai Arteri Klagison STA 0 + 000 – 3 + 500 pada daerah Kota Sorong.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah Tenaga Ahli yang terlibat pada kegiatan pembangunan Proyek Normalisasi Sungai Arteri Klagison STA 0 + 000 – 3 + 500 Pada Daerah Kota Sorong. Jumlah Sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin yakni sebanyak 50 orang responden.

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner menggunakan skala likert. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Adapun penyebaran kuesioner dilakukan selama 7 hari pada proyek Normalisasi Sungai Arteri Klagison STA 0 + 000 – 3 + 500 pada Daerah Kota Sorong, mulai pukul 12.00-

14.00 WIT. Untuk melakukan pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan metode Probability Sampling dimana terpilihnya sampel secara acak atau kebetulan dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Setelah data dari responden dikumpulkan maka selanjutnya dilakukan pengolahan data tersebut dengan menggunakan aplikasi Statistical Program for Social Science (SPSS). Instrumen penelitian merupakan alat dengan menggunakan skala untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kualitatif yang akurat. Untuk itu diperlukan instrument penelitian sesuai dengan banyaknya variabel, dengan terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel dan sub variabel atau indikator variabel, meliputi instrument pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

X1 (Rekrutmen)

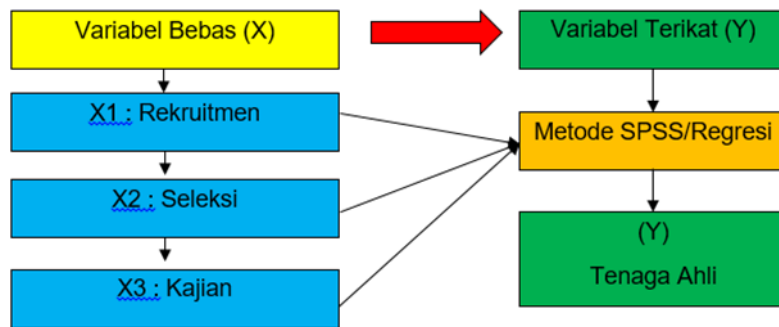
X2 ( Seleksi )

X3 ( Kajian )

Y1 ( Tenaga Ahli )

Tabel 1. Instrumen Variabel

| No. | Variabel (X)          | Simbol    | Indikator Variabel      |
|-----|-----------------------|-----------|-------------------------|
| 1.  | Rekrutmen ( $X_1$ )   | $X_{1,1}$ | Kebijakan Organisasi    |
|     |                       | $X_{1,2}$ | Metode Rekrutmen        |
|     |                       | $X_{1,3}$ | Prosedur                |
|     |                       | $X_{1,4}$ | Kendala Rekrutmen       |
| 2.  | Seleksi ( $X_2$ )     | $X_{2,1}$ | Metode Seleksi          |
|     |                       | $X_{2,2}$ | Prosedur Seleksi        |
|     |                       | $X_{2,3}$ | Peserta Seleksi         |
| 3.  | Kajian ( $X_3$ )      | $X_{3,1}$ | Komunikasi dan Hubungan |
|     |                       | $X_{3,2}$ | Kerja Sama              |
|     |                       | $X_{3,3}$ | Kepemimpinan            |
| 4.  | Tenaga Ahli ( $Y_1$ ) | $Y_{1,1}$ | Produktivitas           |
|     |                       | $Y_{1,2}$ | Kehadiran               |
|     |                       | $Y_{1,3}$ | Deskripsi Pekerjaan     |



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Jawaban Responden

Distribusi jawaban kuesioner terhadap variabel penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 50 responden dimana kuesioner tersebut memiliki pilihan jawaban atas pertanyaan berdasarkan skala likert yaitu Sangat Baik (SB) dengan nilai 5, Baik (B) dengan nilai 4, Cukup Baik (CB) dengan nilai 3, Tidak Baik (TB) dengan nilai 2 dan Sangat Tidak Baik (STB) dengan nilai 1. Sebagai contoh dalam pembahasan berikut adalah pada variable X1 yaitu rekrutmen. Adapun distribusi jawaban responden terkait Variabel Rekrutmen, sebagaimana pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Rekrutmen (X1)

| Indikator | Distribusi Jawaban |   |    |   |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--------------------|---|----|---|----|----|----|----|----|----|
|           | STB                |   | TB |   | CB |    | B  |    | SB |    |
|           | f                  | % | f  | % | f  | %  | f  | %  | f  | %  |
| X1.1      | 0                  | 0 | 2  | 4 | 8  | 16 | 13 | 26 | 27 | 54 |
| X1.2      | 0                  | 0 | 3  | 6 | 7  | 14 | 19 | 38 | 21 | 42 |
| X1.3      | 0                  | 0 | 2  | 4 | 7  | 14 | 19 | 38 | 22 | 44 |
| X1.4      | 0                  | 0 | 2  | 4 | 8  | 16 | 12 | 24 | 28 | 56 |
| Rata-Rata | 0                  | 0 | 2  | 5 | 8  | 15 | 16 | 32 | 25 | 49 |

Berdasarkan Tabel 2. pilihan jawaban responden terhadap variabel Rekrutmen dengan 4 (empat) indikator yang mendominasi adalah jawaban Sangat Baik (SB) dengan persentase rata-rata 49%, kemudian diikuti dengan jawaban Baik (B), rata-rata 32%, jawaban Cukup Baik (CB) 15%, jawaban Tidak Baik (TB) 5% dan jawaban Sangat Tidak Baik (STB) 0%. Selanjutnya juga dilakukan analisis distribusi jawaban pada variable-variabel lain.

## Hasil Analisis Data SPSS Versi 22

### Uji Instrumen

Uji instrument terdiri atas uji validitas dan uji realibiHasil. Uji validitas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $>$  dari nilia  $r$  tabel dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  untuk semua item pertanyaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kevalidan. Tabel hasil uji realibilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan reliabel.

### Uji Prasyarat Analisis

Uji presyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa titik-titik plotting pada gambar selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Dan berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot .dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas untuk nilai residual dalam anlisis regresi dalam penelitian ini terpenuhi.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah dan di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidka mengumpul di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang melebar, menyempit dan kemudian melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri atas uji  $t$ , uji  $F$ , dan uji koefisien determinasi. Hasil uji  $t$  dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel Rekrutmen ( $X_1$ ) dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ), angka signifikansi (p value) sebesar  $0,960 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak yang berarti variabel Rekrutmen ( $X_1$ ) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keterbatasan Tenaga Ahli ( $Y$ ).
2. Pada variabel Seleksi ( $X_2$ ) dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Angka signifikansi (pvalue) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel Seleksi ( $X_2$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keterbatasan Tenaga Ahli ( $Y$ ).

3. Pada variabel Kinerja (X3) dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Angka signifikansi (pvalue) sebesar  $0,009 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak H1 diterima yang berarti variabel Kinerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keterbatasan Tenaga Ahli (Y).

Hasil uji F pada penelitian ini memiliki angka signifikansi (p value) sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Angka signifikansi (p value) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan perbandingan tersebut, maka H0 ditolak dan H1 diterima atau berarti variabel Rekrutmen (X1), Seleksi (X2), dan Kajian (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Keterbatasan Tenaga Ahli (Y).

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,350 atau 35,0%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (Rekrutmen (X1), Seleksi (X2), dan Kajian (X3)) dapat menjelaskan variabel dependen Keterbatasan Tenaga Ahli sebesar 35,0% dan sisanya sebesar 65,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi dengan menggunakan SPSS ver. 21 diperoleh koefisien regresi seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

| Model | Unstandardized |            | Standardized | t | Sig. |
|-------|----------------|------------|--------------|---|------|
|       | Coefficients   |            | Coefficients |   |      |
|       | B              | Std. Error | Beta         |   |      |
|       |                |            |              |   |      |

Adapun persamaan regresi berganda yang diperoleh berdasarkan tabel 4.11 adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,326 + 0,005X_1 - 0,431X_2 + 0,247X_3$$

Uraian Pembahasan pada ke lima Variabel berpengaruh pada kemacetan di Kota Makassar, sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Pelaksanaan berdasar Variabel (X1) Rekrutmen Tenaga Ahli Pada bidang Jasa Konsultasi di Dinas Binamarga dan Sumber Daya Air memberi berpengaruh positif dengan angka koefisien pengaruh sebesar 0,005 atau 0.5% terhadap Rekrutmen Pada tenaga ahli jasa konsultan pada proyek Dampak Banjir Kota Sorong Bahwa Rekrutmen tenaga ahli pada bidang jasa konsultan pada proyek Dampak Banjir Kota Sorong memberi pengaruh positif, merupakan suatu hasil rekrutmen yang didasarkan pada ketentuan yang berlaku dilingkup institusi pelaksana rekrutmen. Berdasar nilai koefisien positif dan masuk pada kategori Sangat Rendah (klasifikasi koefisien oleh Sugiyono),

diartikan sebagai koefisien yang memberi pengaruh positif namun pengaruhnya belum memberikan nilai sebagai yang paling besar pengaruhnya terhadap hasil rekrutmen dilingkup rekrutmen tenaga ahli jasa konsultan pada proyek Dampak Banjir Kota Sorong. Semakin kecil angka koefisien menunjukkan bahwa rekrutme yang dilakukan memenuhi syarat seleksi.

2. Hasil Analisis Pelaksanaan berdasar Variabel (X2) Seleksi Tenaga Ahli pada bidang Jasa Konsultansi di Dinas Binamaraga dan Sumber Daya Air memberi berpengaruh Negatif dengan angka koefisien pengaruh sebesar -0,431 atau -43,1 % terhadap Seleksi pada tenaga ahli jasa konsultan pada proyek Dampak Banjir Kota Sorong. Indikator Pengaruh koefisien dengan nilai negatif menunjukkan bahwa pengaruh negatif menjadi kebalikan pada pengaruh positif. Bahwa Seleksi Tenaga Ahli Jasa Konsultansi di Dinas Binamaraga dan Sumber Daya Air memberi pengaruh positif, merupakan suatu hasil seleksi yang didasarkan pada ketentuan yang berlaku dilingkup institusi pelaksana seleksi. Berdasar nilai koefisien berpengaruh secara positif dan masuk pada kategori Rendah (klasifikasi koefisien oleh Sugiyono), diartikan sebagai koefisien yang memberi pengaruh negatif, koefisien negatif berpengaruh terbalik pada koefisieb positif. Sehingga hal ini dibaca sebagai koefisien pengaruhnya masih masuk pada kategori rendah dan dinyatakan memenuhi syarat seleksi tenaga ahli jasa konsultan pada proyek Dampak Banjir Kota Sorong.
3. Hasil Analisis Pelaksanaan berdasar Variabel (X3) Kajian Tenaga Ahli Pada pada bidang Jasa Konsultansi di Dinas Binamarga dan Sumber Daya Air memberi berpengaruh positif dengan angka koefisien pengaruh sebesar 0,247 atau 24.7 % terhadap Kajian Pada tenaga ahli jasa konsultan pada proyek Dampak Banjir Kota Sorong. Bahwa Kajian Tenaga Ahli Jasa Konsultansi di Dinas Binamaraga dan Sumber Daya Air memberi pengaruh positif, merupakan suatu hasil Kajian yang didasarkan pada ketentuan yang berlaku dilingkup institusi. Variabel Kajian Tenaga Ahli Berdasar nilai koefisien berpengaruh positif dan masuk pada Kategori rendah (klasifikasi koefisien oleh Sugiyono), diartikan sebagai koefisien yang memberi pengaruh positif dan rendah menunjukkan bahwa hasil Kinerja dilingkup institusi bidang Dampak Banjir Kota Sorong sudah memenuhi ketentuan yang diharapkan terkait kajian Tenaga Ahli.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di kemukakan berdasar pada analisis dan pembahasan hasil penelitian ini, dimana Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Bahwa ke Tiga Variabel X1 Rekrutmen; X2 Seleksi dan X3 Kajian yang diteliti kaitannya



dengan Tenaga ahli di dalam Studi Kasus Pada Dampak Banjir Kota Sorong, memberi pengaruh kemampuan dengan angka koefisien Rekrutmen sebesar 0,005 atau 0.5 % : Koefisien Seleksi sebesar -0,431 atau 43,1 % dan Koefisien Kajian sebesar 0,247 atau 24,7 % Terhadap kemampuan Tenaga ahli.

2. Kemampuan Tenaga Ahli pada jasa Konsultan dalam hal ini terukur pada Kajian Tenaga Ahli dengan angka koefisien pengaruh sebesar 0,247 atau 24,7 % yang diartikan sebagai kinerja yang memberi positif kategori Rendah Bahwa Kemampuan Tenaga Ahli di Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Sorong Masih Perlu ditingkatkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mutholib, cs. Kajian dan Evaluasi Pemilihan Konsultan di Lingkungan Penataan Ruang, Kementrian Pekerjaan Umum, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 2015
- Arifin,cs. Analisis Kebutuhan Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik Berdasarkan Beban Kerja di Unit Laboratorium Klinik Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru, 2018
- Asdita Apriliasari,cs.Kriteria Penilaian Konsultan Pengawas Proyek Konstruksi Milik Pemerintah, Institut Teknologi Sepuluh November, Kampus Sukolilo Surabaya, 2012
- Asiyanto, Construction Project Cost Management, Penerbit PT. Pradnya Paramita, Jakarta, 2003
- Asiyanto, Manajemen Produksi Untuk Jasa Konstruksi, Penerbit PT. Pradnya Paramita, Jakarta 2005
- Budiono, Kegagalan Konstruksi Pada Musibah Jembatan Suramadu (Surabaya- Madura), 2016
- Chaerul D.Djakman, cs,Sains Manajemen, Penerbit Salemba Empat, edisi ke empat, Jakarta, 1996
- Clive Gray,csPengantar Evaluasi Proyek, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta, 1988
- Cupian, cs. Analisis Pelaksanaan Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Berdasarkan Perspektif Islamic Human Capital, Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020
- Donald S .Barrie,cs,Manajemen Konstruksi Profesional, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990
- Febriana Umar, Musvira, Lambang Basri Said, and Ilham Syafei, 'Kajian Kinerja Dan Solusi Manajemen Penanggulangan Simpang Tak Bersinyal', Jurnal Flyover, 3.1 (2023), 11–18. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/flyover/article/view/1469>
- George J.Ritz, Total Construction Project Management, McGraw-Hill, New York, 1994

- Hamdy A Taha, Riset Operasi, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta, 1996
- Hardiyanti, Siti, Abd Karim Hadi, and Ratna Musa, 'Perbandingan Fast Tracking Dengan Least Cost Analysis Pada Proyek Peningkatan Jalan Ruas Beroanging – Bungung-Bungung Kabupaten Jenepono', Jurnal Flyover, 2.1 (2022), 56–65 <https://doi.org/10.33096/JFO.V2I1.872>
- Hendrik Pristianto,cs, Evaluasi Pengelolaan DAS dan Wilayah Pesisir di Kota Sorong, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sorong, September 2017.
- Henny Yunita, cs. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Konstruksi Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perusahaan Jasa Konstruksi, Manajemen Proyek Konstruksi Universitas Katolik Parahyangan, 2016
- Herlina,SPK Pembobotan Kualifikasi Tenaga Ahli Pengadaan Jasa Konsultansi Menggunakan Metode FUZZY AHP, Program Studi Teknik Informatika, Polewali, 2019
- JDIH Kementrian PUPR, Standar Dokumen Pemelihan Secara Elektronik (Dokumen Seleksi), Pengadaan Jasa Konsultansi Konstruksi Badan Usaha
- Johannes Supranto, Teknik Pengambilan Keputusan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Latada, Helmi, Hanafi Ashad, and Ratna Musa, 'Analisis Penyelesaian Sengketa Jasa Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Pasar Rakyat Pontolo Kabupaten Gorontalo', Jurnal Flyover, 2.1 (2022), 10–20 <https://doi.org/10.33096/JFO.V2I1.867>
- Maksum Tanubrata,cs. Studi Prosedur Pelelangan Pengadaan Jasa Konsultan Pada Proyek Pemerintah Menurut KEPPRES No. 80 Tahun 2003, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 2007
- Maruloh,cs.Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Karyawan Terbaik PT. Golden Living Indonesia Dengan Metode Wiegthed Project, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri, 2020
- Mukomoko, Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan, Penerbit Gaya Media Pratama, Jakarta 1994
- Rijal, Syamsu, Abd Karim Hadi, and Ratna Musa, 'Analisis Efektifitas Penerapan Fast Tracking Pada Pelaksanaan Pembangunan Gedung Kantor Walikota Kendari', Jurnal Flyover, 2.2 (2022), 123–35 <https://doi.org/10.33096/JFO.V2I2.1349>
- Riza Fachrizal, Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Merauke, FAPERTA UNMUS, Merauke 2016
- Sarwono Hardjomulyadi, Peran Penilai Ahli Dalam Penanganan Kegagalan Bangunan dan Kegagalan Konstruksi (Menurut UU no 18 Tahun 1999 JO PP 29 Tahun 2000), Fakultas Teknik Jurusan Sipil, Universitas Mercu Buana Jakarta, 2014

- Serly Marlina, Sedimentasi Muara Sungai di Kota Sorong, Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sorong, 2019.
- Siburian, Tingkat Kerentanan Banjir Kota Sorong, Papua Barat, 06 Agustus 2022
- Soamole, Ahlan Mukhtari, Abd Karim Hadi, and Watono, 'Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Pada PT. Semen Tonasa', Jurnal Flyover, 2.1 (2022), 1–9  
<https://doi.org/10.33096/JFO.V2I1.866>
- Suriana Chandra, Maximizing Construction Project And Investment Budget Efficiency With Value Engeneering, Penerbit PT Elexs Media Kompetindo, Kompas Gramedia, Jakarta 2014
- Syara, Elfiyusriningsi, Hanafi Ashad, and Sofyan Bachmid, 'Analisis Metode Least Cost Analysis Dan Metode Fast Tracking Pada Pembangunan Kantor Kejaksaan Negeri Makassar', Jurnal Flyover, 3.1 (2023), 1–10  
<http://pasca-umi.ac.id/index.php/flyover/article/view/1468>
- Tengku Ariefanda Aziz, cs. Pengaruh Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja, Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Mei 2017
- Tjutju Tarliah Dimiyati, Ahmad Dimiyati, Operations Research, Model-Model Pengambilan Keputusan, Penerbit "Sinar Baru" Bandung, 1992
- Ummi Chasanah,cs, Penerapan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Pembangunan Gedung Rumah Sakit, Universitas Bina Sarana Informatika, 2018
- Wahyu Sri Utami, Inventory Dan Transportasi Pada Jaringan Berkendala Menggunakan Simultaneous Optimazation Method, Universitas Teknologi Yogyakarta, 2017.
- Warkianto Widjaja, Seleksi Jasa Konsultan Perencana Menggunakan Metode TOPSIS, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia (UKRI), 2020
- Wulfram I. Ervianto, Manajemen Proyek Konstruksi, Penerbit ANDI Yogyakarta, 2005
- Wulfram I. Ervianto, Teori-Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi, Penerbit ANDI Yogyakarta, 2004
- Yunita A. Messah, Analisis Nilai Resiko Proyek Konstruksi Menggunakan Qualitative Risk Analysis, Jurusan Teknik Sipil FST, Undana, 2017